

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah cara meneliti yang lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena sosial, dengan menggunakan pengamatan langsung dan wawancara sebagai alat utama pengumpulan data. Hasil penelitian ini lebih bersifat deskriptif dan menggunakan bahasa sehari-hari untuk menggambarkan temuan di lapangan.¹ *Field Research* atau penelitian lapangan, atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *field research*, adalah metode penelitian yang dilakukan langsung di tempat atau lokasi di mana fenomena yang diteliti terjadi. Peneliti akan secara aktif terlibat dalam mengamati, berinteraksi, dan mengumpulkan data secara langsung dari sumber aslinya. Menurut Sugiyono, penelitian lapangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari sumber aslinya di tempat kejadian sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan di lapangan. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam bagaimana metode demonstrasi mempengaruhi proses pembelajaran fikih shalat di TPQ Q Nurul Huda Klopogodo. Data akan dikumpulkan melalui observasi langsung dan

¹ S Suratman, 'Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Bantuan Kinerja Dan Afirmasi (Bkba) Pendidikan Pada Madrasah', *El-Buhuth*, 6.1 (2023), 147–63

wawancara dengan berbagai informan terkait. Penelitian ini dilakukan secara berkelanjutan dengan melalui beberapa tahap.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024. Lokasi penelitian berada di TPQ Q Nurul Huda Brangkal, Klopogodo, Kecamatan Gombong, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54451. Alasan peneliti melakukan penelitian di TPQ Q Nurul Huda Klopogodo adalah kepenasaran peneliti terhadap TPQ yang memiliki peserta didik banyak.

C. Subjek Penelitian

Sumber Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas 4a TPQ Q Nurul Huda Brangkal yang beralamat di jalan Ampel 444 Klopogodo, kecamatan Gombong, kabupaten Kebumen dengan jumlah peserta didik 16 anak yang terdiri dari 9 peserta didik putra 7 peserta didik putri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Observasi

Observasi Observasi adalah tindakan sistematis dan sengaja untuk mengamati fenomena sosial, khususnya gejala-gejala psikis, dengan tujuan melakukan pencatatan yang mendalam. Dalam proses observasi, peneliti secara langsung terlibat dalam situasi di lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu atau kelompok yang menjadi objek penelitian. Pencatatan dilakukan dengan metode terstruktur atau

semistruktur, misalnya melalui pengajuan pertanyaan yang relevan dengan aktivitas yang diamati.

Teknik observasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif (*Participant Observation*), peneliti aktif terlibat dalam kegiatan peserta didik yang diamati sebagai sumber data. Sambil melakukan pengamatan, peneliti turut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek, merasakan pengalaman yang mereka alami, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih lengkap, tajam, dan mencakup pemahaman mendalam terhadap setiap perilaku yang teramati. Pada tahap ini segala aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran diamati, dicatat dan dinilai, kemudian dianalisis untuk dijadikan umpan balik.

Aktivitas guru antara lain: pemberian motivasi belajar, kejelasan dan sistematika penyampaian materi, pengelolaan pembelajaran, kejelasan suara, penguasaan bahan, tuntutan pencapaian/ketercapaian kompetensi peserta didik, memberikan evaluasi, ketetapan strategi pembelajaran. Sedangkan aktivitas peserta didik antara lain: memperhatikan penjelasan guru, bertanya mengenai materi yang belum jelas, rasa ingin tau peserta didik meningkat, mengerjakan soal evaluasi, kerjasama dengan kelompok, keaktifan dalam kelompok

2. Wawancara

Wawancara dilakukan Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang

- a. Efektivitas metode Demonstrasi dalam pembelajaran fikih materi gerakan dan bacaan shalat fardhu di TPQ Q Nurul Huda Klopogodo.
- b. Meneliti faktor pendukung dan penghambat dampak Metode Demonstrasi dalam pembelajaran fikih materi gerakan dan bacaan shalat fardhu di TPQ Q Nurul Huda Klopogodo. Wawancara dilakukan dengan kepala TPQ, Guru pembimbing dan peserta didik kelas 4a TPQ Q Nurul Huda Klopogodo.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penggunaan dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti profil TPQ, dokumen-dokumen terkait program-program kegiatan Pembelajaran Fikih Materi Gerakan dan Bacaan Shalat Fardhu melalui Metode Demonstrasi di TPQ Q Nurul Huda Klopogodo.

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara berkelanjutan selama pengumpulan data berlangsung. Hal ini dilakukan melalui serangkaian observasi dan wawancara mendalam dengan para subjek penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi dan jawaban yang kredibel dan dapat dipercaya.² Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dengan model analisis interaktif

² Hilal Dwi Cahyo, Mohamad Syarif Sumantri, and Linda Zakiah, 'Profil Pelajar Pancasila Dalam Menanamkan Sikap Empati Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah PGSD*, 09 (2023).

Miles & Huberman.³ Model analisis interaktif terdiri dari empat tahap, yaitu:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dan Observasi. Observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung di TPQ Q Nurul Huda, Klopogodo Kecamatan Gombang, Kabupaten Kebumen.

2. Reduksi data

Data yang terkumpul kemudian direduksi untuk menyederhanakan data dan membuang data yang tidak relevan serta memfokuskan pada pokok permasalahan yang dibahas

3. Penyajian data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi sehingga mudah difahami.

4. Penarikan kesimpulan

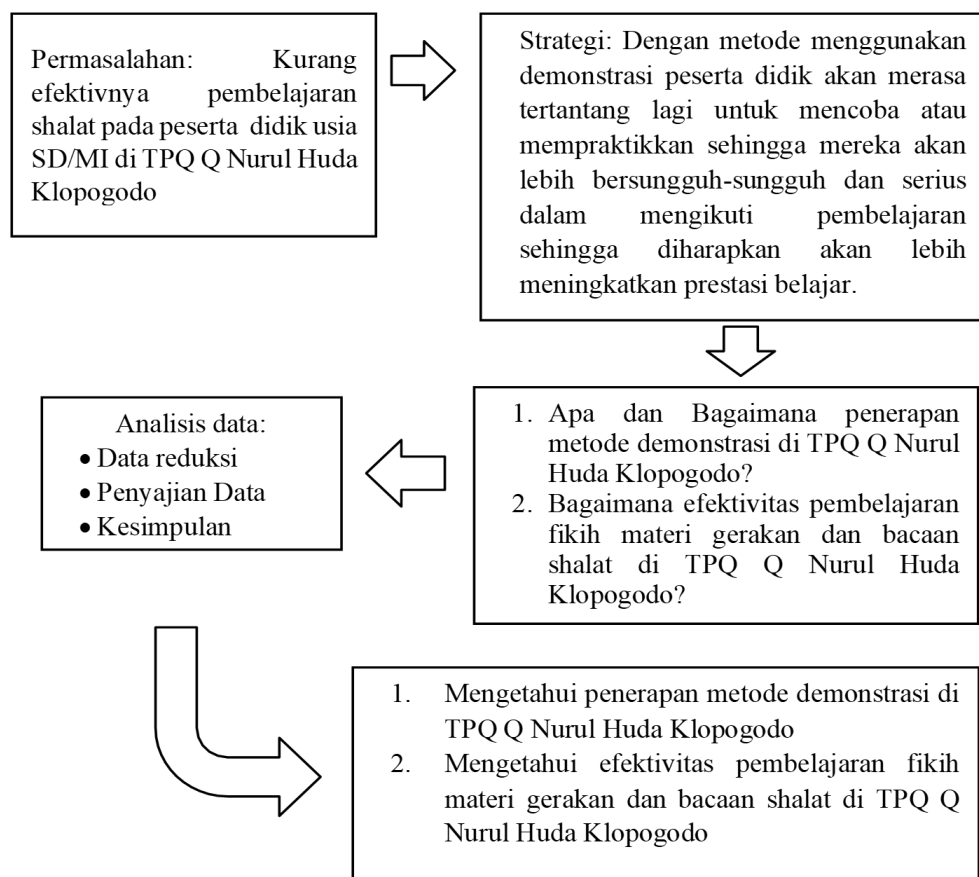
Kesimpulan ditarik berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan. Setelah itu, data dan informasi yang telah dipilih sesuai kebutuhan penelitian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Data, baik dalam bentuk narasi maupun tabel, dianalisis dengan mengaitkan dan membandingkannya

³ H R Setiawan, Manajemen Program Pendidikan Inklusif (Studi Analisis: Raudhatul Athfal), Redaksi, 2022.

dengan landasan teori, sehingga dapat dihasilkan interpretasi yang menjadi temuan penelitian.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah sebuah model konseptual yang kemudian dimanfaatkan sebagai teori yang berkaitan dengan beberapa faktor dalam penelitian atau yang sudah diidentifikasi sebagai suatu masalah penting.⁴



Gambar.3.1
Kerangka Pemikiran

⁴ Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.